

BAB II PROGRAM PELAKSANAAN

2.1 Program-program yang Dilaksanakan

Dari beberapa permasalahan UMKM yang penulis temukan, penulis menganalisa setiap permasalahan tersebut sehingga penulis dapat membuat rencana program kerja yang dapat menyesuaikan kondisi dan lingkungan UMKM berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan agar kegiatan ini dapat berjalan efektif dan efisien serta dapat memecahkan permasalahan tersebut. Adapun rencana program kerja yang penulis buat meliputi kegiatan dan uraiannya sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Program Kerja

Program Kerja	Sasaran	Tanggal
Laporan Keuangan :		
Pelatihan dan Penerapan secara langsung pada UMKM terkait Pencatatan Akuntansi Sederhana dan Laporan keuangan UMKM	UMKM yang belum menerapkan pencatatan dan pelaporan keuangan pada usaha yang dikelolanya	24 – 28 Agustus 2024

2.2 Waktu Kegiatan

Pelaksanaan program kerja yang dilakukan sesuai jadwal kegiatan yang telah ditentukan dan disusun oleh penulis dalam menerapkan kegiatan program kerja. Adapun uraian kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2. 2Waktu Pelaksanaan

No	HARI / TANGGAL	KEGIATAN
1	Senin, 24 Agustus	- Persiapan Materi sosialisasi Pencatatan Akuntansi Sederhana
2	Selasa, 25 Agustus	- Penyampaian Materi kenapa penerapan laporan keuangan itu penting.
3	Rabu, 26 Agustus	- Mengumpulkan Data-Data Yang Diperlukan Untuk Menghitung Pengeluaran dan penerimaan kas, persediaan bahan baku, persediaan stok dan HPP serta Laporan Keuangan UMKM
4	Kamis, 27 Agustus	- Membantu dan Menghitung Pengeluaran kas, penerimaan kas,persediaan bahan baku, persediaan stok dan HPP serta Laporan keuangan UMKM
5	Jumat, 28 Agustus	- Pembuatan Laporan Keuangan Laba Rugi UMKM

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah dibuat dan dilaksanakan, berikut penulis uraikan hasil dari program kerja & dokumentasi dari kegiatan tersebut. Adapun hasil kegiatan dan dokumentasi sebagai berikut :

2.3.1 Pelatihan Pencatatan Akuntansi Sederhana Pada UMKM Dapur Winda

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) membutuhkan laporan keuangan sebagai alat untuk memantau kinerja keuangan usaha yang dikelolanya. Laporan keuangan membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka, mengetahui kondisi keuangan mereka, dan mengambil keputusan bisnis yang baik. Dalam hal ini penulis membantu Ibu Tuti dengan memberikan pelatihan pencatatan dan membimbing pembuatan Buku Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Buku Persediaan Bahan Baku,

jual yang terlalu rendah akan mengakibatkan perolehan laba kurang optimal, sedangkan harga jual yang terlalu tinggi akan mengakibatkan kurangnya minat konsumen dalam membeli suatu produk dan UMKM tidak akan dapat bersaing dengan para kompetitornya. Menurut Mulyadi (2015). Harga pokok produksi yaitu semua biaya yang dipakai didalam pembuatan barang dan jasa pada waktu tertentu. Berikut adalah perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Dapur Winda.

Dalam 1 hari Ibu Tuti memproduksi Rengginang sebanyak 5 Kg.

Tabel 2. 3 Data Biaya Produksi Per 5 Kg

1. Biaya Bahan Baku

Bahan Baku		Harga	Jumlah
Ketan	5	Rp18.000	Rp90.000
Plastik	4	Rp170	Rp680
Terasi	2	Rp500	Rp1.000
Garam	0,1	Rp5.000	Rp500
Pewarna	0,1	Rp5.000	Rp500
Bawang Putih	0,1	Rp36.000	Rp3.600
Gas	0,2	Rp22.000	Rp4.400
MSG	0,1	Rp5.000	Rp500
Total			Rp101.180

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Keterangan	Karyawan	Gaji	Jumlah
Produksi	1	Rp 20.000	Rp 20.000

3. Biaya Overhead Pabrik

Keterangan	Total Biaya
Biaya Listrik, Air dan Telpon	Rp 11. 125
Total Biaya	Rp 11.125

4. Total Biaya

Biaya Bahan Baku	Rp 101.180
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 20.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp 11.125
Total Biaya	Rp 132. 305

Jika dalam 1 hari Ibu Rosita mengeluarkan biaya Rp 132. 305 untuk 5 Kg Rengginang.

Maka dalam 1 bulan biaya bahan produksi yang dikeluarkan Ibu Tuti adalah :

$$= \text{Rp } 132.305 \times 30 \text{ hari}$$

$$= \text{Rp } 3.969.150$$

untuk 150 kg (5 kg x 30 hari)

Mencari Harga Pokok Produksi Per Kg

Harga Pokok Produksi = Total Biaya Produksi : Jumlah Produk
yang dihasilkan

$$\text{Harga Pokok Produksi} = \text{Rp } 132.305 : 5 \text{ kg}$$

$$= \text{Rp } 26.461 / \text{Kg}$$

2.3.3 Pembuatan laporan Laba Rugi UMKM Dapur Winda

UMKM Dapur Winda Laporan Laba Rugi Periode 31 Agustus 2023

Tabel 2. 4 Laporan Laba Rugi

Pendapatan		
Penjualan Bersih		<u>Rp 5.250.000</u>
Total Pendapatan		Rp 5.250.000
Beban		
Harga Pokok Penjualan	Rp 3.969.150	
Total Beban		<u>Rp 3.969.150</u>
Laba Bersih		Rp 1.280.850

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa: UMKM Dapur Winda Bulan Agustus memperoleh laba bersih sebesar Rp1.280.850 (Satu Juta Dua Ratus Delapan Puluh Ribu Delapan Ratus Lima Puluh) selama bulan Agustus.

2.4 Dampak Kegiatan

Dari program kerja yang dilaksanakan terdapat beberapa dampak positif yang diberikan penulis kepada pemilik usaha, yaitu :

- a. Pelaku UMKM memahami istilah - istilah dan komponen yang berkaitan dengan akuntansi. Pelaku UMKM Dapur Winda setelah dilakukannya diskusi atau tanya jawab secara langsung dengan penulis dapat memahami secara jelas istilah-istilah yang ada pada pembukuan kas akuntansi.
- b. Pelaku UMKM mengetahui teknik pencatatan akuntansi secara jelas. Hal ini disebabkan karena teknik pelatihan yang dilakukan oleh penulis yang terjun secara langsung kepada pelaku UMKM Dapur Winda yang dikombinasikan dengan praktek pencatatan keuangan sederhana. Teknik ini merupakan teknik yang efektif, penulis memberikan pemahaman dan langsung dari pihak mitra melakukan praktek menggunakan perlengkapan pencatatan yang telah disediakan oleh tim pengabdian.